

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset metode ilmiah guna memperoleh data untuk maksud serta penggunaan khusus (Sugiyono, 2017: 2). Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Dimana guna mengidentifikasi dampak motivasi serta kompensasi kerja pada kinerja karyawan PT Expravet Nasuba.

Penghimpunan data dilaksanakan melalui serangkaian kuesioner serta studi pustaka. Skala penilaian serta cara pengkalkulasian yang dimanfaatkan dalam riset ini yaitu menggunakan skala likert. Cara yang dilakukan dalam pengambilan data yaitu dengan cara pendistribusian kuesioner di PT Expravet Nasuba.

3.2 Operasional Variabel

Variabel riset pada dasarnya merupakan segala ketentuan peneliti untuk dipahami hingga mampu mengantongi kesimpulan dari informasi yang diraih.(sugiono 2017 :68) Variabel yaitu suatu objek penyelidikan, yang amat beragam sesuai persoalan yang dipecahkan. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Independen

Berdasar (Sugiyono, 2017: 68) variabel independen ataupun dikatakan variabel stimulus, antecedent, predictor, bebas. Variabel independen ialah variabel yang berpengaruh atau penyebab muncul serta bergesernya variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dibahas ialah motivasi (X_1) dan kompensasi (X_2).

3.2.2. Variabel Dependen

Sejalan (Sugiyono, 2017: 68) variabel dependen kadang-kadang dikatakan sebagai variabel output, kriteria., konsekuen, terikat, tergantung serta indogen.. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi ataupun sebagai hasil dari variabel independen. Dikatakan variabel dependen akibat variabel ini diprovokasi oleh variabel independen. Pada riset ini, variabel dependen ialah performa karyawan (Y).

Penjabaran terkait variabel riset tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X_1)	Kompensasi ialah feedback yang diserahkan entitas pada pekerja sebagai hasil dari kerja keras para karyawan itu sendiri dan yang dimaksudkan untuk mendorong karyawan untuk bekerja lebih antusias	1) Kompensasi finansial a. Gaji b. Bonus c. Tunjangan 2) Kompensasi non finansial a. Pemberian tugas b. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi adalah visi yang diberikan untuk menggerakkan seseorang untuk bekerja sesuai dengan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan	1) Keperluan Fisiologi 2) Kepentingan Rasa Aman 3) Kepentingan Sosial 4) Keperluan Penghargaan 5) Keperluan aktualitas diri	<i>Likert</i>

Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah kualitas dan kuantitas output yang diperoleh pekerja selama melakukan job berdasar kewajibannya	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Pelaksanaan Tugas 4) Tanggung Jawab	<i>Likert</i>
----------------------	--	--	---------------

Sumber : Peneliti, 2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasar (Sugiyono 2017: 136) populasi ialah objek yang akan digunakan pada penelitian. Populasi berisikan subjek ataupun objek yang berkarakteristik sesuai ketentuan peneliti guna ditelaah serta dikonklusikan. Populasi yang dimanfaatkan pada riset ialah pekerja Office erta department Quality Control di PT Expravet Nasuba berjumlah 110 karyawan.

3.3.2. Sampel

Teknik perolehan sampel memanfaatkan teknik penarikan sampling jenuh. Menurut (Suryani, 2019) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel saat seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah populasi pada riset ini 110 orang, oleh kerenanya seluruh karyawan PT. Expravet Nasuba Batam diposisikan menjadi sampel.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017: 455) Teknik pengumpulan data adalah tahapan awal pada riset, dikarenakan maksud riset ialah memperoleh informasi/data. Cara pengumpulan data pada riset yakni:

1. Kuisisioner

Pengumpulan data yang tidak perlu adanya peneliti, akan tetapi cukup mengungkapkan daftar afirmasi yang disiapkan dengan teliti sebelumnya (Sanusi, 2012: 109)

2. Dokumentasi

Dokumentasi umumnya dilaksanakan guna memperoleh data sekunder dari sumber baik pribadi maupun fisik. Contoh: Aturan, Laporan Penjualan, dan lainnya (Sanusi, 2012: 114).

Cara perolehan yang dimanfaatkan dalam riset dengan kuesioner serta tinjauan pustaka. Untuk data primer peneliti memanfaatkan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Expravet Nasuba Batam. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penulis. Dari 110 responden, kuesioner dibagikan kepada responden minimal 3 kali sehari pada PT Expravet Nasuba Batam. Untuk data sekunder penulis mengumpulkan data dari melalui internet, buku-buku yang menjadi referensi peneliti, data internal perusahaan beserta data atau dokumen lain yang mendukung penulis dalam melakukan riset.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Kuesioner menjadi alat pengkolektifan data pada riset ini guna mencari tahu tanggapan para responden. Peneliti akan membagikan kuesioner pada seluruh pekerja PT Expravet Nasuba.

Rasio pengkalkulasian yang dimanfaatkan ialah skala *likert*. Berdasar (Sugiyono, 2017: 158) skala *likert* Ini dimanfaatkan guna menaksir tindakan, ide, serta pendapat perorangan maupun golongan terkait hal yang terjadi di masyarakat.

Sesuai (Sugiyono 2017: 159) guna kepentingan pengkajian kuantitatif, maka jawabana diberi nilai sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/ sering/ positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu – ragu/ kadang – kadang/ netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | 1 |

3.5 Metode Analisis Data

Berdasar (Sanusi 2012: 115) analisis data menjabarkan cara analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

Tugas analisis data mengumpulkan data sesuai variabel serta jenis responden, mengklasifikasikan data menurut variabel untuk semua responden, menyuguhkan data untuk setiap studi yang diubah, menjalankan pengkalkulasian guna menjawab persoalan serta memeriksa hipotesis. Cara pengkajian pada riset kuantitatif

memanfaatkan statistik. Statistik yang dimanfaatkan bagi penelaahan yakni statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Berdasar (Sanusi, 2012: 115) statistik deskriptif ialah statistik yang dimanfaatkan guna menelaah data melalui penguraian data tanpa mengkonklusikanya yang bersifat generalisasi. Tercakup di statistik deskriptif ialah representasi data dengan grafik, pictogram, tabel, diagram lingkaran, pengkalkulasian mean, standar deviasi, median, mean serta persentase.

Penilaian dari data yang dikumpulkan akan ditelaah guna menyajikan untuk memberikan perkeriaan tentang dampak maupun peran hubungan antara variabel independen erta dependen dalam riset.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2017: 509) Validitas ialah fakta akurasi antar data dari riset serta laporan peneliti. Kerap dimanfaatkan guna menaksir keakuratan poin pada kuesioner maupun skala, sesuai maksud riset. Validitas suatu poin ditunjukkan oleh kombinasi atau support dari total nilai. Dari pengkalkulasian asosiatif ditemukan koefisien yang adigunakan guna menaksir jenjang validitas dari item.

Dalam menetapkan penggunaan suatu poin, koefisien korelasi yang signifikan sering dievaluasi pada tingkat 0,05, erarti bahwa dinyatakan valid

ketika memiliki korelasi yang signifikan pada skor total. Lingkup pemenuhan dapat ditemukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Rumus 3. 1 Correlation Product Moment

Sumber : (Sanusi, 2012)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

x : Skor butir

y : Skor total

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas membuktikan taraf ketepatan serta kestabilan instrumen pengukuran maupun alat riset guna menakar konsep juga desain. Konsep reliabilitas berjalan seiring bersama membangun kredibilitas maupun akuntansi. Elemen fungsional tentu dapat diandalkan, sedangkan elemen yang dapat diandalkan tidak efisien (Abdillah 2018: 132). Setiap variabel bisa dikatakan reliable apabila nilai cronbach alpha tiap variabel > 60% (0,6) (Budiyono & Wahyuati, 2017).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi guna memeriksa apakah model regresi telah menemukan hubungan antara variabel independen. Caranya dengan menelaah angka toleransi dengan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas bisa dilihat angka nilai *tolerance* = nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai

cutoff yang biasa digunakan guna memperlihatkan keberadaan multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* $< 0,10$ = nilai VIF $< 10,00$ (Budiyono & Wahyuati, 2017).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi guna memeriksa apakah regresi memiliki keselarasan dalam varians residu dari satu pemantauan ke variabel yang diamati (Budiyono & Wahyuati, 2017). Metode pengujian:

1. Jika pola tertentu (titik) yang ada adalah dalam bentuk format standar (bergelombang, diperluas, kemudian dikurangi) maka heteroskedastisitas telah terjadi.
2. Jika ada pola dan titik yang jelas - itu menyebar di atas juga bawah O serta Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012) Uji normalitas digunakan guna memeriksa apakah nilai residu yang timbul dari pengembalian didistribusikan secara normal. Kolmogrov Smirnov adalah tes yang banyak digunakan. Ide dasar dari tes standar adalah data ditransformasikan menjadi Z-Score dan dianggap normal. Pengaplikasian di uji kolmogrov smirnov yakni:

1. Bila signifikansi kurang dari 0,05 maka data yang akan ditelaah memiliki beda signifikan dari data normal, artinya data tersebut tidak normal
2. Saat Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tak ada beda yang signifikan antara data yang diuji dan data standar, artinya data yang diuji adalah normal

Uji normalitas bisa dijalankan memanfaatkan grafik histogram serta grafik probability plot. Satu pengamatan umum adalah bahwa titik-titik itu masih berada disekitar garis diagonal, mampu dianggap sisa-sisa terdistribusi secara normal. Dalam kurva histogram, model mengisi asumsi umum bila gambar kurva sama ataupun tidak ke kiri atau kanan.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasar (Sanusi, 2012: 134) Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yakni untuk menaikkan total variabel independen yang telah satu variabel ke independen atau lebih besar. Regresi linear berganda disajikan melalui persamaan berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 2 Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sanusi, 2012)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1 & X_2 = Variabel independen

a = Konstanta

b_1 & b_2 = Koefisien regresi

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji statistik t

Menurut (Sanusi, 2012) uji statistik t dimanfaatkan guna mengetahui apakah ada dampak antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus uji t dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$t = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus 3. 3 t hitung

Sumber : (Sanusi, 2012)

Keterangan:

R= Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

Menurut (Sanusi, 2012) ketentuan uji T apabila:

1. Jika t hitung > t tabel dengan angka < 0,05 maka H_0 ditolak serta H_a diterima, maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen berdampak terhadap variabel Dependen
2. Jika t hitung < t tabel bersama angka > 0,05 maka H_0 diterima serta H_a ditolak, maka bisa dikonklusikan bahwa varriabel independen tidak berdampak terhadap variabel dependen

3.5.5.2 Uji F

Berdasar (Sanusi, 2012) Uji F dimanfaatkan guna untuk menemukan bahwa variabel independen dalam korelasi berdampak signifikan pada variabel dependen.

Formula untuk mencari F hitung sebagai berikut:

$$F = \frac{(r_{y12})^2}{1 - (r_{y12})^2} \left[\frac{n - k - 1}{k} \right] \quad \text{Rumus 3. 4 f hitung}$$

Sumber : (Sanusi, 2012)

Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- K = Banyaknya variabel bebas
- n = Banyaknya sampel

Menurut (Sanusi, 2012) kriteria pemungutan ketetapan adalah:

1. Saat F hitung > F tabel juga signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Bila F hitung < F tabel juga signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima serta H_a ditolak

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasar (Rugian, Saerang, & Lengkong, 2017) koefisien determinasi (R^2) sebenarnya menghitung seberapa besar kesanggupan pola untuk menjelaskan varians dari variabel dependen. Garis penentuan ialah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil bermakna bahwa kapasitas variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen terbatas. Rumus untuk menentukan nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = (TSS-SSE)/TSS=SSR/TSS$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi

Sumber: (Rugian et al., 2017)

Keterangan :

SSR = Sum of Square due to Regression

TSS = Total Sum of Squares

SSE = Sum of Square Error

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek riset penulis adalah pada PT Expravet Nasuba. Industrial Arya Wiraraja, Punggur, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Agenda riset ± 5 bulan sejak September 2020 hingga February 2021 sampai selesainya tugas penulisan skripsi ini. Agenda riset tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan		Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■						
Metodologi Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner									■					
Penyerahan Kuesioner										■				
Pengolahan Data										■	■	■		
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian skripsi													■	■

Sumber: Peneliti, 2020